



---

## PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

Elmalisa Septyani Tikasari<sup>1)</sup>, Anny Widiasmara<sup>2)</sup>, Nik Amah<sup>3)</sup>

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

Email: [elmalisa5@yahoo.com](mailto:elmalisa5@yahoo.com)<sup>1)</sup>,

[anny.asmara@gmail.com](mailto:anny.asmara@gmail.com)<sup>2)</sup>, [sigmaku87@gmail.com](mailto:sigmaku87@gmail.com)<sup>3)</sup>

---

### Abstract

*This study aims to examine the effect of profitability, liquidity, leverage, company size and corporate governance on corporate social responsibility. The independent variables in this study are profitability, liquidity, leverage, company size and corporate governance, while the dependent variable is corporate social responsibility. The population in this research is the industrial sector and consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. The sample used in this study was selected using the purposive sampling method and 21 samples were obtained. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression. The results of the analysis show that profitability, liquidity, leverage, and company size variables do not affect corporate social responsibility. While corporate governance variables affect corporate social responsibility.*

*Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Company Size, Corporate Governance, and Corporate Social Responsibility*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan *corporate governance* terhadap *corporate social responsibility*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan *corporate governance*, sedangkan variabel dependennya adalah *corporate social responsibility*. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 21 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, variabel likuiditas, variabel *leverage*, dan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Sedangkan variabel *corporate governance* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Corporate Governance*, CSR

---

## PENDAHULUAN

Globalisasi adalah awal permulaan kemajuan perekonomian dunia. Dengan adanya sistem globalisasi suatu perusahaan bebas berada di negara manapun untuk melakukan kegiatan ekonomi. Globalisasi menyebabkan perusahaan yang selalu dinamis, terjadi persaingan yang ketat untuk mempertahankan prestasi perusahaan guna memenangkan persaingan. Berbagai strategi di rancang untuk menjaga eksistensi perusahaan serta mempertahankan citra perusahaan. Banyak perusahaan yang berdiri di Indonesia baik perusahaan lokal maupun perusahaan asing, mempunyai dampak negatif serta positif bagi perkembangan pembangunan ekonomi nasional. Karena untuk meningkatkan perekonomian nasional yang tidak lepas dari peran perusahaan yang tidak memperhatikan kelestarian hidup,



sosial serta masyarakat. Di era globalisasi saat ini terdapat rumor tentang pertanggungjawaban social (*Corporate Social Responsibility*) yang banyak dibicarakan masyarakat intinya perusahaan tidak hanya dipaksa untuk mengejar laba yang sebesar-besarnya tetapi harus mengawasi lingkungan sekitarnya baik manusia maupun alam. Pengungkapan tanggungjawab social perusahaan menjadi penting untuk melihat apakah perusahaan sudah melakukan fungsi socialnya.

Mewaspada CSR Industri rokok Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat menemukan kegiatan tanggungjawab social oleh industri rokok. Tanggungjawab social diperusahaan rokok belum dan bahkan tidak berjalan dengan baik. Karena kebanyakan CSR industri rokok menysasar pada anak muda/institusi pendidikan. Alasan CSR rokok menysasar pada anak muda dianggap instan serta dianggapnya sebagai investasi strategis bagi industri rokok. Seperti kita ketahui bahwa rokok memiliki dampak besar bagi generasi yang akan datang.

Seperti yang kita ketahui bahwa sebuah perusahaan tumbuh berkembang ditengah masyarkat, juga akan mempengaruhi lingkungan sekitar tempat usahanya. Oleh sebab itu alangkah baiknya jika suatu usaha tetap menjalin hubungan sosialnya dengan masyarakat serta lingkungan sekitarnya agar tidak timbul dampak negatif atas berdirinya usaha tersebut. Hubungan baik antar perusahaan, masyarakat serta lingkungan akan membawa dampak positif yang nantinya juga akan dapat menjaga keberlangsungan hidup perusahaan.

Sehingga untuk menyadarkan para pelaku usaha munculah konsep yang harus dilakukan perusahaan sebagai rasa tanggung jawabnya terhadap masyarakat serta lingkungan sekitar. Rancangan tersebut dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* yang merupakan suatu rancangan atau tindakan bahwa institusi khususnya perusahaan yang mempunyai berbagai bentuk tanggungjawab terhadap seluruh pemangkukepentingan (pelanggan, pekerja, pemegangsaham, kelompok, pengelola), masyarakat serta lingkungan dalam segala segi operasional perusahaan.

Dengan adanya regulasi tersebut diharapkan perusahaan akan berkeinginan untuk meningkatkan penerapan *corporate social responsibility* pada usahanya, dengan menerapkan *corporate social responsibility* tidak akan merugikan perusahaan namun justru akan meningkatkan nilai perusahaan dimata masyarakat. Dengan citra yang baik justru akan membuat perusahaanse makin berkembang karena nilai perusahaan yang baik akan menarik minat investor.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mendapat bukti secara empiris mengenai ada atau tidaknya pengaruh profitabilitas terhadap *corporate social responsibility*. 2) untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai ada atau tidaknya pengaruh liquiditas terhadap *corporate social responsibility*. 3) untuk mendapat bukti secara empiris mengenai ada atau tidaknya pengaruh *leverage* terhadap *corporate social responsibility*. 4) untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai ada atau tidaknya pengaruh ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility*. 5) untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai ada atau tidaknya pengaruh *corporate governance* terhadap *coeporate social responsibility*.



Pada penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu seperti Putri (2017) dan Nico (2012) dan penelitian lainnya yang berkaitan dengan *corporate social responsibility*. Adapun perbedaan dengan penelitian yang terdahulu adalah periode penelitian kali ini pada tahun 2014-2017 dan sektor yang digunakan yaitu sektor Industri dan Barang Konsumsi. Perbedaan lain dengan penelitian sebelumnya adalah digunakannya standar *Global Reporting Initiative* (GRI) versi 4 yang terdapat 91 indikator di dalam pengungkapan sosial. Selain hal tersebut karena masih adanya hasil yang belum konsisten. Alasan digunakannya standar GRI di dalam penelitian ini karena pengungkapan yang terdapat di GRI bersifat internasional dan bisa digunakan untuk berbagai macam sektor dan ukuran perusahaan. Maka dorongan untuk melakukan penelitian ini semakin kuat. Demikian judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Sektor Industri dan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017)”**.

## KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

### Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Menurut Hadi, 2011 dalam (Putri, 2017:560) berpendapat bahwa seharusnya bentuk perhatian serta keberpihakan terhadap kejadian sosial kemasyarakatan (*stakeholder orientation*) hendaknya dapat menggeser pola orientasi yang semata-mata hanya diukur dengan *economic measurement* yang cenderung *shareholder orientation*, dengan hal seperti itulah maka perusahaan dapat menjaga reputasinya.

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analisis dan pihak lainnya) dan teori *stakeholder* menjelaskan bahwa tiap pemangku kepentingan turut menentukan kinerja perusahaan, termasuk kinerjanya sosialnya.

### Teori Agensi

*Agency Theory* merupakan agen dari suatu prinsipal perusahaan yang berkepentingan dengan mewakili dari seluruh kelompok. Para pengelola diberi kewenangan oleh pemilik perusahaan yaitu pemegang saham untuk membuat keputusan, dimana hal tersebut menciptakan potensi perselisihan kepentingan yang dikenal sebagai teori keagenan (*Agency Theory*).

Berdasarkan teori agensi tersebut, manajer berusaha memenuhi kepentingan *stakeholder* dengan cara mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya. Para *stakeholder* akan puas bila perusahaan yang mereka investasikan mengungkapkan tanggung jawab sosial yang akan meningkatkan kepercayaan masyarakat (Premana, 2011:6).

### **Corporate Social Responsibility (CSR)**

*Corporate Social Responsibility* adalah upaya sungguh-sungguh dari entitas bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya

terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial dan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (menurut Rachman, Efendi dan Wicaksana 2011:15). Bentuk pendekatan mengintegrasikan kepedulian social dalam operasi bisnis perusahaan dan interaksi dengan pengelola kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan filsafat kesukarelaan disebut *Corporate Social Responsibility* Menurut Putri (2017:561).

*Corporate Social Responsibility* perusahaan dinilai atas indikator pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Analisis konten yang digunakan untuk melihat item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan. Bilamana item diungkapkan lalu diberi skor 1, apabila tidak mengungkapkan diberikan skor 0. *Corporate Social Responsibility* dihitung dengan rumus:

$$CSRJ = \frac{\sum X_{i,j}}{N_j}$$

### Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2010:115).

*Return on asset* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat meningkatkan saham, penjualan dan asset tertentu (Putri dan Christiawan 2014:63). Rasio profitabilitas penelitian ini menggunakan *retrun on assets*, merupakan ukuran daya guna perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan Asset yang dimilikinya. Adapun pengukuran dalam penelitian ini dnegan menggunakan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### Likuiditas

Fred Weston, menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya jika perusahaan ditagih, maka perusahaan mampu untuk memenuhi hutang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2010:110).

Menurut Putri, (2017:559) Likuiditas yaitu suatu kondisi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Rasio yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh ketersediaan dana dan persediaan dana perusahaan terhadap pembeberan *corporate social responsibility*. Rasio likuiditas merupakan suatu penunjuk mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek. Adapun rumus *current ratio* adalah:

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

## *Leverage*

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitasnya (Kasmir, 2010:112).

Menurut Minanari (2015:37) *leverage* menggambarkan bahaya keuangan perusahaan karena menggambarkan struktur modal perusahaan serta mengetahui resiko tak tertagihnya suatu hutang. Perusahaan mempunyai tingkat *leverage* tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai aset. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Variabel yang diukur dalam penelitian ini dengan *debt to equity ratio*. Adapun pengukuran penelitian ini dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equitas}} \times 100\%$$

## **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan perbedaan pengungkapan laporan tahunan perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, informasi yang tersedia untuk penanam modal, pengambilan keputusan sehubungan dengan pendanaan saham semakin banyak (Minanari, 2015:38).

Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan (Putri, 2017:559). Penelitian ini menggunakan total asset untuk mendefinisikan pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Ukuran perusahaan diprosikan dengan *Log Natural* (total assets), tujuannya agar menyusutkan perbedaan yang relevan antara perusahaan kecil sehingga data total asset dapat terdistribusi normal.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN} (\text{Total Asset})$$

## **Corporate Governance**

Menurut Hapsoro (2012:202) *Corporate Governance* adalah seperangkat aturan yang merumuskan hubungan para pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya, baik internal maupun eksternal sehubungan dengan hak-hak dan tanggung jawabnya. Tujuan *corporate governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan.

Adapun *Corporate Governance* dihitung menggunakan proksi ukuran dewan komisaris. Dewan komisaris adalah bagian dari perusahaan yang bertugas mengawasi serta memberikan pendapat kepada dewan direksi dalam mengelola perusahaan. Ukuran dewan komisaris yang besar dalam suatu perusahaan akan menaikkan pengawasan terhadap kinerja direksi dalam mengelola perusahaan termasuk dalam penerapan serta pengungkapan *corporate social responsibility* (Nugroho dan Yulianto 2015). Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan rumus:



## **Hipotesis Penelitian**

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)**

Menurut Putri dan Christiawan (2014:63) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga meningkatkan nilai pemegang saham. Tingkat profitabilitas semakin besar yang akan mencerminkan kemampuan objek dalam menghasilkan laba semakin besar, sehingga entitas mampu untuk meningkatkan tanggung jawab sosial dan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya dalam laporan keuangan dengan lebih besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Christiawan (2014) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisna dan Shardiando (2016) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

$H_1$  : Profitabilitas Berpengaruh Terhadap *Corporate Social Responsibility*

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)**

Menurut Putri, (2017:559) *Likuiditas* adalah suatu kondisi yang menunjukkan keahlian perusahaan dalam mendanai hutang jangka pendeknya. Rasio yang digunakan untuk memberikan objek mengenai pengaruh ketersediaan anggaran persediaan dana perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukenti, Hidayati dan Mawardi (2017) menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

$H_2$  : Likuiditas Berpengaruh Terhadap *Corporate Social Responsibility*

### **Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)**

Perusahaan dengan rasio *Leverage* yang sangat besar bersaha menyampaikan sangat berlimpah penjelasan sebagai instrument untuk mengurangi *monitorings cost* bagi investor. Mereka memberikan informasi yang lebih detail dalam laporan tahunan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dibandingkan dengan perusahaan tingkat *Leverage*-nya yang lebih rendah (Premana, 2011:26).

Hasil observasi yang dilakukan oleh Manurung, Muid (2015) bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Christiawan (2014)



dengan penelitian Krisna, Suhardianto (2016) serta penelitian Minanari (2015) membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial (CSR).

H<sub>3</sub> : *Leverage* Berpengaruh Terhadap *Corporate Social Responsibility*

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan perbedaan pengungkapan laporan tahunan perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka informasi yang tersedia untuk penanam modal, pengambilan keputusan sehubungan dengan pendanaan saham semakin banyak (Minanari, 2015:38).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017), penelitian Minanari (2015), Usada (2017) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Sedangkan hasil penelitian dilakukan oleh Andriany, Yuliandari dan Zutilisna (2017) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

H<sub>4</sub>: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Corporate Social Responsibility*

### **Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)**

Menurut Hapsoro (2012:202) *Corporate Governance* adalah seperangkat aturan yang merumuskan hubungan para pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya baik internal maupun eksternal sehubungan dengan hak-hak dan tanggung jawabnya. Tujuan *Corporate Governance* untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan. *Corporate Governance* dihitung dengan menggunakan proksi ukuran dewan komisaris.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yulfaida, Zhulaikha (2012) dan penelitian yang dilakukan oleh Krisna, Suhardianto (2016) menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh yang signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memenuhi keterkaitan seluruh pemangku kebutuhan sebagaimana dinyatakan dalam teori *stakeholder*. penelitian ini berhipotesis bahwa

H<sub>5</sub> : Ukuran Dewan Komisaris Berpengaruh Terhadap *Corporate Social Responsibility*

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan *corporate governance* terhadap variabel dependen yaitu *corporate social responsibility*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan tempat penelitian adalah pada perusahaan sektor industri dan barang konsumsi dimana nama-nama perusahaan bisa diakses melalui alamat [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bisadiunduh melalui alamat [www.idx.com](http://www.idx.com). Waktu dilaksanakannya penelitian ini adalah antara bulan Januari-Juli 2019.

Metode pemilihan sampel didasarkan pada metode *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa kriteria diantaranya adalah: 1) Perusahaan Sektor Industri dan Barang Konsumsi yang mempunyai data laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari tahun 2014-2017. 2) Perusahaan Industri dan Barang Konsumsi yang mempublikasi laporan keuangan dalam mata uang Rupiah periode 2014-2017. 3) Perusahaan Industri dan Barang Konsumsi yang memiliki data yang lengkap untuk mengukur variabel penelitian. 4) Perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* yang sesuai dengan GRI 4.0 yang indikatornya berjumlah 91. Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh 21 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Sehingga jumlah dari sampel selama 4 tahun pengamatan berjumlah 84 sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut data deskriptif statistik dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	84	0,01	0,50	0,1211	0,09590
Likuiditas	84	0,61	10,25	2,8934	1,88426
Leverage	84	0,07	2,65	0,6837	0,55424
Ukuran Perusahaan	84	13,13	30,44	23,5639	5,77268
Corporate Governance	84	2,00	9,00	4,4286	1,67394
CSR	84	0,04	0,98	0,5364	0,22045
Valid N (listwise)	84				

Sumber: data diolah, 2019

Pada Tabel 1 diatas menunjukkan ouput SPSS yaitu profitabilitas terendah sebesar 0,01 pada PT Gudang Garam pada tahun 2014 dan nilai tertinggi sebesar 0,50 pada PT Unilever Indonesia pada tahun 2017. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka mencerminkan kemampuan entitas dalam menghasilkan laba yang semakin tinggi. Nilai rata-rata profitabilitas sebesar 0,1211 dngan nilai standar deviasi sebesar 0,9590. Nilai standar deviasi < nilai rata-rata hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas bervariasi.

Nilai Likuiditas terendah sebesar 0,61 pada PT Unilever Indonesia pada tahun 2016 dan nilai tertinggi sebesar 10,25 pada PT Sido Muncul pada tahun 2014. Semakin tinggi nilai likuiditas maka akan semakin baik. Nilai rata-rata sebesar 2,8934 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,88426. Nilai standar deviasi < nilai rata-rata hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas sudah bervariasi.

Nilai *leverage* terendah sebesar 0,7 pada PT Sido Muncul tahun 2014 dan nilai tertinggi sebesar 2,65 pada PT unilever Indonesia tahun 2017. Semakin tinggi nilai *leverage*

maka semakin tinggi perusahaan menggunakan sumber pendanaan eksternal atau hutang. Nilai rata-rata *leverage* sebesar 0,6837 dengan standar deviasi sebesar 0,55424. Nilai standar deviasi > nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak bervariasi.

Nilai ukuran Perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 13,13 pada PT Akasha Wira tahun 2014 dan tertinggi sebesar 30,44 pada PT Kalba Farma tahun 2017 . Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 23,5639 dengan standar deviasi sebesar 5,77268. Nilai standar deviasi < nilai rata-rata hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan sudah bervariasi.

Nilai *Corporate Governance* memiliki nilai terendah sebesar 2,00 pada PT Chitose tahun 2014, 2015 dan tertinggi sebesar 9,00 pada PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 2015. Nilai rata-rata sebesar 4,4286 dengan standar deviasi sebesar 1,67394. Nilai standar deviasi < nilai rata-rata hal ini menunjukkan variabel *corporate governance* sudah bervariasi.

Nilai *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai terendah sebesar 0,04 dan tertinggi sebesar 0,98. Nilai rata-rata sebesar 0,5364, dan standar deviasi sebesar 0,22045. Nilai standar deviasi < nilai rata-rata hal ini menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* sudah bervariasi.

## Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
	N	84
Normal	Mean	0,0000000
Parameters	Std. Deviation	0,20352391
Most Extreme	Absolute	0,074
Differences	Positive	0,074
	Negative	-0,036
	Test Statistic	0,074
	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: data diolah, 2019

Berdasarkan output yang disajikan pada table 2 uji normalitas diatas menunjukkan bahwa hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 maka dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih dari 0,05. Pada penelitian ini nilai signifikan sebesar 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki kontribusi nilai residual yang normal. Sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian dianggap bisa mewakili populasi.

## Uji Multikolinieritas

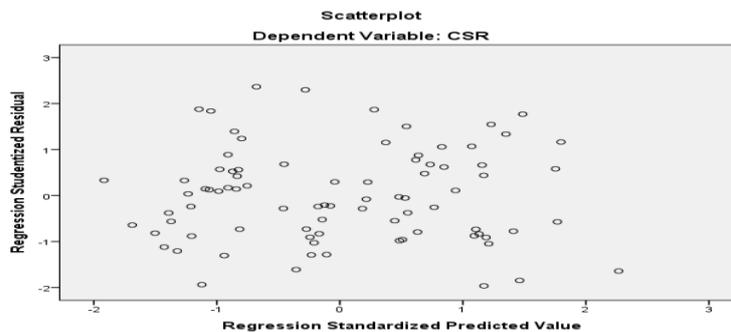
**Tabel 3. Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Profitabilitas	0,653	1,531	Tidak ada multikolinieritas
Likuiditas	0,417	2,401	Tidak ada multikolinieritas
Leverage	0,406	2,464	Tidak ada multikolinieritas
Ukuran Perusahaan	0,845	1,184	Tidak ada multikolinieritas
Corporate Governance	0,935	1,070	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: data diolah, 2019

Pada tabel 3 uji multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel independen  $\geq 0,10$  artinya tidak ada hubungan atau korelasi dengan variabel dependen. Sedangkan untuk nilai VIF dari masing-masing variabel independen  $\leq 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam model regresi.

## Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1. Uji Heterokedastisitas**

Pada gambar 1 uji heterokedastisitas diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas. titik-titik menyebar dibawah angka 0 yang merupakan sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas dalam model regresi.

## Uji Glesjer

**Tabel 4. Uji Glejser**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	0,129	0,093		1,378	0,172
	Profitabilitas	0,192	0,162	0,159	1,186	0,239
	Likuiditas	-0,017	0,010	-0,274	-1,633	0,107
	Leverage	-0,038	0,036	-0,184	-1,082	0,283
	Ukuran Perusahaan	0,001	0,002	0,072	0,607	0,545
	Corporate Governance	0,013	0,008	0,181	1,621	0,109

Sumber: data diolah, 2019

Hasil tabel 4 uji glejser yang disajikan diatas menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh heterokedastisitas, menunjukkan nilai signifikan variabel Profitabilitas sebesar 0,239, Likuiditas sebesar 0,107, *Leverage* sebesar 0,283, Ukuran Perusahaan sebesar 0,545 dan *corporate governance* sebesar 0,109. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansinya di atas tingkat kepercayaan yaitu 0,05.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0,384	0,148	0,093	0,20995	1,959

Sumber: data diolah, 2019

**Tabel 6. Hasil Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi**

Keterangan	Du	DW	4-dU
Nilai Statistik	1,7732	1,959	2,2268

Sumber: data diolah, 2019

Berdasarkan hasil pada tabel 5 Uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,2268. Kemudian melihat nilai dU serta dL pada tabel Durbin-Watson pada signifikan 5% dengan jumlah data sebanyak 84. Jika dilihat tabel 6 hasil pengambilan keputusan uji autokorelasi maka nilai dU sebesar 1,7732. Maka untuk nilai 4-dU sebesar 2,2268. Pengambilan keputusan dengan ketentuan  $dU < DW < 4-dU$ , maka nilainya adalah  $1,7732 < 1,959 < 2,2268$ . Sehingga kesimpulannya adalah tidak ada autokorelasi.

## Hasil Uji Hipotesis Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta x_1 + \beta x_2 + \beta x_3 + \beta x_4 + \beta x_5 + e$$

**Tabel 7. Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Sts.Error	Beta	T	
Constant	0,368	0,172		2,148	0,035
Profitabilitas	0,481	0,297	0,209	1,618	0,110
Likuiditas	0,006	0,019	0,053	0,328	0,744
Leverage	-0,040	0,065	-0,101	-0,614	0,541
Ukuran perusahaan	-0,002	0,004	-0,054	-0,473	0,638
Corporate Governance	0,038	0,014	0,287	2,656	0,010

Sumber: data diolah, 2019

Persamaan regresi adalah  $Y = 0,368 + 0,481x_1 + 0,006x_2 - 0,040x_3 - 0,002x_4 + 0,038x_5 + e$

### Koefisien Determinasi

**Tabel 8. Hasil Koefisien Determinan**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0,384	0,148	0,093	0,20995	1,959	

Sumber: data diolah, 2019

Berdasarkan output pada tabel 8 maka dapat diperoleh hasil nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,093 atau 9,3%, variasi yang terjadi pada *corporate social responsibility* dapat dijelaskan pada variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan *corporate governance* sebesar 9,3% dan sisanya sebesar 90,7% dipengaruhi oleh variabel luar penelitian.

### Uji T

**Tabel 9. Hasil uji statistik t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
(Constant)	0,368	0,172		2,148	0,035
Profitabilitas	0,481	0,297	0,209	1,618	0,110
Likuiditas	0,006	0,019	0,053	0,328	0,744
Leverage	-0,040	0,065	-0,101	-0,614	0,541
Ukuran Perusahaan	-0,002	0,004	-0,054	-0,473	0,638
Corporate Governance	0,038	0,014	0,287	2,656	0,010

Sumber: data diolah 2019

Berdasarkan output pada tabel 9 menunjukkan bahwa:

1. Tabel nilai t-hitung profitabilitas ( $X_1$ ) sebesar 1,618 yang dimana hasil tersebut lebih kecil dari t-tabel yang sebesar 1,991. Profitabilitas mempunyai nilai signifikan sebesar 0,110 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

2. Tabel nilai t-hitung likuiditas ( $X_2$ ) sebesar 0,328 yang dimana hasil tersebut lebih kecil dari t-tabel yang sebesar 1,991. Likuiditas mempunyai nilai signifikan sebesar 0,744 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.
3. Tabel nilai t-hitung *leverage* ( $X_3$ ) sebesar -0,614 yang dimana hasil tersebut lebih kecil dari t-tabel yang sebesar 1,991. *Leverage* mempunyai nilai signifikan 0,541 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.
4. Tabel nilai t-hitung ukuran perusahaan sebesar -0,473 yang dimana hasil tersebut lebih kecil dari t-tabel yang sebesar 1,991. Ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikan 0,638 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Variabel ukuran perusahaan ( $X_4$ ) tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.
5. Tabel nilai t-hitung *corporate governance* ( $X_5$ ) sebesar 2,656 yang dimana hasil tersebut lebih kecil dari t-tabel yang sebesar 1,991. *Corporate governance* mempunyai nilai signifikan sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *corporate governance* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility***

Dari hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Karena hasil signifikan variabel profitabilitas sebesar  $0,110 > 0,05$ . Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Christiawan (2014), Rahayu dan Anisyukurlillah (2015) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas rendah, maka perusahaan mengungkapkan aktifitas CSRnya secara luas, agar para pembaca laporan tahunan tertarik dengan laporan aktivitas-aktivitas sosial dan lingkungan yang dilakukan perusahaan, sebagai upaya pencitraan menutupi rendahnya capaian profitabilitas.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap *Corporate Social Responsibility***

Dari hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Karena dilihat dari hasil signifikan variabel likuiditas sebesar  $0,744 > 0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Christiawan (2014) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak melihat seberapa besar likuiditas ketika melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial serta lingkungan membuat perusahaan harus melakukan kewajibannya sebagai bagian komunitas sosial, sehingga perusahaan akan tetap mengungkapkan item-item CSR dengan tingkat likuiditas yang aman maupun berisiko. Demikian dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan maupun penurunan likuiditas tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Artinya jika likuiditas tinggi membuat perusahaan lebih memikirkan untuk melunasi hutang dari pada

melakukan pengungkapan CSR. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukenti, Hidayati dan Mawardi (2017).

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap *Corporate Social Responsibility***

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Karena dilihat dari hasil signifikan variabel *leverage* sebesar  $0,541 > 0,05$ . Hal ini dikarenakan jika *leverage* semakin besar perusahaan cenderung mengungkap tanggung jawab sosial perusahaan lebih sedikit, karena perusahaan cenderung kurang bebas mengungkapkan kondisi saat *leveragenya* tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Christiawan (2014), Krisna dan Suhardianto (2016), Usada (2017) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial (CSR).

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility***

Dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Karena dilihat dari hasil signifikan variabel ukuran perusahaan sebesar  $0,638 > 0,05$ . Demikian dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan maupun penurunan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktatariyani dan Mimba (2014) dan penelitian Saputra (2016) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

### **Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Corporate Social Responsibility***

Dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* yang diprosikan dengan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Karena dilihat dari hasil signifikan variabel *corporate governance* sebesar  $0,010 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah dewan komisaris, maka tekanan terhadap manajemen akan semakin besar dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Yulfaida dan Zhulaikha (2012), Krisna dan Suhardianto (2016) dan Sha Thio Lie (2014) menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh yang signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fima (2014), penelitian Manurung, Muid (2015) dan penelitian Laksmitaningrum dan Purwanto (2013) menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan yaitu menguji Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Governance* Terhadap *Corporate social Responsibility* (Studi Kasus Perusahaan Industri dan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). Berdasarkan hasil uji regresi dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :



1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.
5. *Corporate governance* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

## Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambahkan variabel independen lain seperti kinerja keuangan, manajemen laba atau variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Bagi perusahaan terdapat banyak perusahaan dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosialnya rendah bahkan sama sekali tidak mengungkapkan dengan demikian peneliti menyarankan bagi perusahaan sebaiknya yang tidak mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya disarankan agar dapat mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya. Sedangkan perusahaan yang sudah mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya agar ditingkatkan kembali serta lebih terperinci item pengungkapannya.
3. Bagi investor sebaiknya investor dapat memahami semua informasi yang relevan yang tersedia di pasar modal baik melalui laporan keuangan yang dipublikasikan untuk mempertimbangkan mana yang baik sebagai tolak ukur perusahaan memutuskan untuk berinvestasi.
4. Bagi masyarakat sebaiknya mmeberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran msasyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh dari barang dan jasa yang mereka gunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fima, Ulyfah Khomeidika. 2014. *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Leverage, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam.20013. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hapsoro, Dody. 2012. *Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen. Vol. 23, No. 3, Desember 2012. Hal. 199-215. STIE YKPN Yogyakarta.
- [https://kbr.id/nasional/09-2018/mewaspadai\\_csr\\_industri\\_rokok\\_/97315.html](https://kbr.id/nasional/09-2018/mewaspadai_csr_industri_rokok_/97315.html) (Diakses 23 Mei 2019)
- Kasmir, S.E., M.M. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi 2*. Jakarta : Prenadamedia.
- Krisna, Dharmawan Aditya dan Novrys Suhardianto. 2016. "Faktor-faktor yang



- Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial?*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 18, No. 2, November 2016, 119-128 ISSN 1411-0288 print/ISSN 2338-8137 online. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Air Langga.
- Laksmitaningrum, Chintya Fadila dan Agus Purwanto. 2013. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan CSR (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Vol. 2, No. 3, Tahun 2013, Hal. 1. ISSN: 2337-3806. Universitas Diponegoro.
- Manurung, Evans dan Dul Muid. 2015. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Social*. Jurnal akuntansi fakultas ekonomika dan bisnis, Vol. 4, No.2, Tahun 2015, Halaman 1. ISSN (online):2337-3806: Universitas Diponegoro.
- Minanari. 2015. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Size, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility)*. Jurnal Ekonomi/Volume XX, No.01, Maret 2015: 36-48.
- M. Rachaman N, Asep Efendi dan Emir Wicaksana. 2011. *Panduan Lengkap Perencanaan Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nugroho, Mirza Nurdin dan Agung Yulianto. 2015. *Pengaruh Profitabilitas dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan Terdaftar JII 2011-2013*. Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi. ISSN: 2252-6765. Universitas Negeri Semarang.
- Oktariani Wayan Ni, Mimba Harta Sri. 2014. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Tanggung Jawab Lingkungan Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Social Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Udayana 6.3 (2014):402-418. ISSN: 2302-8556.
- Rahayu, Puji dan Anisyukurlillah Indah. 2015. *Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas dan Media Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. ISSN:2252-6765. Universitas Negeri Semarang.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Saputra, Syailendra Eka. 2016. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Size Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal of Economic Education* Vol.5 No.1 (75-89). Dosen Program Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumbar . ISSN:2202-1590.
- Sha Lie Thio. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas dan Leverage terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi/Volume XVII, No. 01, Januari 2014: 86-98. Fakultas Ekonomi Tarumanagara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Premana, Angga Budi. 2011. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur pada Bursa Efek Indonesia*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Undip.



Putri Rafika Anggraini dan Christiawan Yulius Jogi. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Yang Mendapat Penghargaan ISRA Dan Listed Go-Public Di Bursa Efek Indonesia BEI 2010-2012*. Universitas Kristen Petra.

Putri Kurnia Rindu. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Basis Kepemilikan terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan apertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2014*. Universitas Pekanbaru Indonesia.

Usada, Wursita. 2017. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

Yulfaida, Dewi dan Zhulaikha. 2012. *Pengaruh size, profitabilitas, profile, leverage, dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan tanggung jawab social pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi . volume 1, No. 1, Tahun 2012: Universitas Diponegoro